

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 1 Kandangan

MAN 1 Kandangan didirikan pada tahun 1968. Pada awalnya Madrasah Aliyah ini berstatus dengan nama MAAIN Darul Ulum Kandangan yang beralamat di jalan Singakarsa Kandangan.

Tahun 1997, MAAIN Darul Ulum Kandangan dialih fungsikan dengan nama MAN 1 Sungai Paring Kandangan yang dibangun secara permanen bersama dengan MTsN dan MAN di jalan Bukhari Sungai Paring Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan ini mempunyai geografis sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan MTsN Sei Paring Kandangan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan sejak berdirinya hingga sekarang telah dipimpin oleh delapan orang Kepala Madrasah yang perodesasi kepemimpinannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1. Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah di MAN 1 Kandangan

No	Kepala Sekolah	Tahun Ajaran
1	K.H. Abdul Aziz Syarbini	1968 s.d 1976
2	H. Muhammad Rusydi, BA	1977 s.d 1987
3	Ambri Pane, BA	1988 s.d 1993
4	Drs. H. M. Saberi Ismail	1994 s.d 1996
5	Dra. Hj. Maisura Afif	1999 s.d 2000
6	Hj. Herawati Diah, S. Ag	2000 s.d 2005
7	Muhammad Mursyid, BA	2005 s.d 2007
8	Drs. H. Samhuri Eladabi	2007 s.d sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kandangan tahun 2007

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha serta Organisasi MAN 1 Kandangan.

Pada ajaran 2007/2008 jumlah Guru dan Staf Tata Usaha MAN 1 Kandangan sebanyak 42 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru di Man 1 Kandangan

No	Nama Pengajar	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hamdi Arifin, S.Pd.I	GT	Qur'an Hadits
2	Drs. Ali Fahmi	GT	Sosiologi
3	Dra. Masliani	GT	Kimia
4	Muhammad, S.Ag, S.Pd	GT	Biologi
5	Hafiz Najibi, S.Pd	GT	Matematika
6	Mukhlis W.G., S.Pd	GT	Fiqih
7	Aulia Azizah, S.Pd	GT	Fisika
8	Muhdar Hanif, S.Pd	GT	Bahasa Arab Umum
9	Irfan, S.Pd	GT	Sejarah
10	Nor Adriatika Maghfirah, S.Pd	GT	Bahasa Inggris Khusus
11	Ratna Sundari, S.Ag	GT	Biologi
12	Samrah, S.Pd	GT	Bahasa Sastra Indonesia
13	Kamaruz Zaman, S.Pd	GT	PPKN
14	Edi Rosadi, S.Ag	GT	Bahasa Arab
15	Helda Inayah, S.Pd	GT	Matematika
16	Noefhatiah, S.Ag	GTT	Akhlak Aqidah
17	Siti Salmah, S.Ag	GTT	Akhlak
18	Wardah Rahmani, S.Ag	GTT	Kesenian
19	Maimunah, S.Ag	GTT	Fiqih
20	Budi Hendrawan, S.Pd	GTT	Penjaskes
21	Madianor, S.Pd	GTT	Penjaskes

22	Multazam, S.Pd	GTT	Ekonomi
23	Abdullah, S.Pd	GTT	Ekonomi
24	M. Karni Hajeri, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
25	Hairani, A.Md	GTT	Antropologi
26	Rina Marliantini, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
27	Ervina Rojani, S.Pd	GTT	Geografi
28	Pardiono, A.Md	GTT	Fisika
29	Abdullah Hai Anwari, S.Pd.I	GTT	Matematika
30	Mabul Rahim Noor, S. Sos	GTT	Infokom
31	Maria Ulfah, S.Pd	GTT	BP/ BK
32	Tuti Ariani, S.Pd	GTT	Bahasa Sastra Indonesia
33	Siti Khadijah	GTT	Bahasa Inggris

Sumber: Bagian Tata Usaha MAN 1 Kandangan tahun 2207

Tabel 4.3. Struktur Organisasi MAN 1 Kandangan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Samhuri Eladibi	Kepala Sekolah
2	H. M. Jamahsyari, S.Pd	Wakamad Kurikulum
3	Ratna Sundari, S.Ag	Wakamad Kesiswaan
4	Kamaruz Zaman, S.Pd	Wakamad Sarana dan Prasarana
5	Wardah Rahmani, S.Ag	Wakamad Humas
6	Abdullah Hai Anwari, S.Pd.I	Wali kelas X1
7	Nor Adriatika Maghfirah, S.Pd	Wali kelas X2
8	Siti Salmah, S.Ag	Wali kelas X3
9	Rina Marliantini, S.Pd	Wali kelas XI Bahasa
10	Edi Rosadi, S.Ag	Wali kelas XI IPA
11	Helda Inayah, S.Pd	Wali kelas XI IPS
12	Mukhlis W.G., S.Pd	Wali kelas XI IPS2
13	Tuti Ariani, S.Pd	Wali kelas XII Bahasa
14	Dra. Masliani	Wali kelas XII IPA
15	Muhdar Hanif, S.Pd	Wali kelas XII IPS

Tabel 4.4. Keadaan Staf Tata Usaha MAN 1 Kandangan

No	Nama	Jabatan
1	H Adriansyah	Kepala TU
2	Parid Wajidi	PDG
3	Imelda Hayani	Bendahara
4	M. Fikri	Tenaga PTT
5	Aliyansyah	Tenaga PTT
6	Zahrah	Tenaga PTT
7	Sapiah	Sekretaris

Sumber: Bagian Tata Usaha MAN 1 Kandangan tahun 2007

3. Keadaan Siswa MAN 1 Kandangan

MAN 1 Kandangan pada tahun pelajaran 2006/2007 memiliki siswa sebanyak 249 orang yang terdiri dari 94 orang laki-laki dan 155 orang perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Siswa MAN 1 Kandangan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X1	08	21	29
2	X2	10	18	28
3	X3	09	20	29
4	XI Bahasa	07	13	20
5	XI IPA 1	07	21	28
6	XI IPS 1	12	12	24
7	XI IPS 2	13	11	24
8	XII Bahasa	09	11	20
9	XII IPA	06	16	22
10	XII IPS	13	12	24

Sumber: Dokumentasi Wakamad Kesiswaan

4. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kandangan

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Runga Dewan Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Infokom	1
6	Ruang BP	1
7	Ruang Kelas	9
8	Lapangan Upacara	1
9	Lapangan Olah Raga	1
10	WC Guru	2
11	WC Siswa	2
12	Laboratorium Biologi	3
13	Laboratorium Fisika	1
14	Komputer	8
15	Mesin Ketik	5
16	Lemari	10

Sumber: Bagian Tata Usaha MAN 1 Kandangan tahun 2007

5. Visi dan Misi MAN 1 Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Visi

Terciptanya Madrasah Agamis, Populis dan bermutu serta menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil, dan berakhlakulkarimah.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut diperlukan adanya misi antara lain:

1. Menyediakan pelayanan belajar mengajar dengan sumber yang memadai
2. Melaksanakan praktek ibadah shalat zhuhur berjamaah dan kultum
3. Menyiapkan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai
4. Menyediakan sarana pembinaan dan pengembangan olah raga, seni yang bernuansa Islam dan keterampilan
5. Membangkitkan semangat tulis baca siswa, guru dan karyawan
6. Memberikan kebebasan dan anjuran dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi
7. Melaksanakan pembinaan disiplin sekolah dengan manajemen, partisipasi seluruh warga sekolah
8. Melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler pramuka, olah raga, penyelenggaraan jenazah dan seni yang bernuansa Islam.

B. Penyajian Data

Data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada para pengurus dan anggota komite sekolah MAN 1 Kandangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam hal memberikan pertimbangan komite madrasah MAN 1 Kandangan

Komite madrasah MAN 1 Kandangan ikut memberikan pertimbangan yang menyangkut kebijakan pendidikan, membantu sarana/prasarana untuk kelancaran dan meningkatkan mutu pendidikan (wawancara pada tanggal 22 Oktober 2007).¹⁷

Komite madrasah MAN 1 Kandangan ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan RAPBM sesuai dengan fungsi dan perannya.¹⁸

2. Dalam hal memberikan dukungan baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga.

Diwakili ketua komite madrasah Bapak Iberamsyah pada tanggal 25 Oktober 2007, komite madrasah memberikan dukungan finansial dan pemikiran mengumpulkan dana untuk pembuatan perkir dananya diminta setiap murid menyumbang sebesar Rp 50.000,- untuk siswa kelas X

Menurut Ibu Samrah (Guru MAN 1 Kandangan) pada tanggal 26 Oktober 2007, komite madrasah sangat membantu terhadap proses penyelenggaraan pendidikan ataupun untuk kegiatan operasional madrasah seperti pembayaran honor guru tidak tetap sesuai dengan program komite madrasah yang disahkan dalam RAPBM, dan memberikan saran serta pemikiran untuk kemajuan madrasah.

3. Dalam hal Pengontrolan dalam rangka transparansi dan akuntabilitas

¹⁷ Bapak Iberamsyah (Ketua Komite Madrasah dan H. Mahyudin (Anggota)

¹⁸ Bapak Abd. Malik (Anggota)

Bapak Iberamsyah (ketua komite), setiap awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran komite mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang sudah terprogram juga melakukan pengecekan atau audit keuangan, untuk menghindari adanya penyimpangan dana atau kesalahan dalam penggunaannya yang dapat merugikan madrasah untuk menghindari masalah-masalah yang berakibat fatal, pada setiap rapat komite dengan pihak madrasah dilaksanakan pengecekan ulang keuangan.

Tanggapan Kepala sekolah, beliau sependapat dengan apa yang diungkapkan oleh ketua komite tersebut setiap mengadakan pertemuan antara pihak madrasah dan pengurus komite melakukan pengecekan keuangan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara sesama pengurus dan dapat memperlancar program yang sudah dijalankan.

Hal ini pun ditanggapi oleh Abd. Malik seorang anggota dari komite tersebut, beliau mengatakan saya selaku sekretaris memang membenarkan terhadap apa yang dilakukan semua pihak karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Bapak H. Wahyudin, berpendapat beliau selaku bendahara komite yang sangat bertanggung jawab masalah keuangan jadi untuk menghindari penyelewengan dana setiap mengadakan pertemuan diadakan audit keuangan jadi semua pihak bertanggung jawab dan tahu atas ketransparanan keuangan, agar akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan berjalan sebagaimana mestinya

4. Dalam hal mediator antara pemerintah dan masyarakat

Bapak Iberamsyah (ketua komite) pada tanggal 28 Oktober 2007 dalam ungapannya mengatakan, saya selaku komite madrasah biasanya dalam mengadakan rapat saya memberikan ceramah tentang ikhlas dalam beramal apalagi terhadap kelangsungan orang yang menuntut ilmu, untuk orang yang beramal dengan ikhlas maka sangat banyak pahala yang berlipat ganda. Dan dengan adanya pertemuan dengan orang tua murid misalnya dengan, perayaan hari besar atau memperingati maulid Nabi sekaligus kami mengadakan silaturahmi memperkuat persaudaraan antara orang tua murid dan pihak-pihak madrasah seperti guru yang mengajar.

Menurut H. Samhuri El-Adabi (Kepala Madrasah) pada tanggal 30 Oktober 2007, beliau membenarkan apa yang diuraikan ketua komite madrasah sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat, beliau mengatakan bahwasanya mereka pernah melakukan semacam penataran yaitu dengan menghadirkan pihak propinsi bagian Diknas dan Depag melaksanakan penataran -gabungan dengan madrasah-madrasah lainnya yang membahas lebih dalam tentang komite madrasah.

5. Latar Belakang Pendidikan Pengurus Komite Madrasah

Rata-rata latar belakang pendidikan pengurus komite madrasah yaitu berpendidikan terakhir SLTA/MAN

Menurut Bapak Iberamsyah, meskipun kami seorang PNS tapi latar belakang pendidikan saya hanya setingkat MAN saja jadi wajar saja kadang kurang mengerti terhadap sebuah program sebagai manusia biasa wajar kalau mempunyai kekurangan

Jadi latar pendidikan pengurus komite sebagai berikut

Bapak Iberamsyah Alumni MAN

Bapak Abd. Malik Alumni SLTA

Bapak H. Mahyudin Alimni MAN

6. Partisipasi Komite Madrasah

Menurut Bapak Iberamsyah, kurang sadarnya masyarakat akan keterlibatannya dalam lingkungan sekolah padahal masyarakat juga berhak akan kelangsungan pendidikan pada madrasah ini.

H. Samsuri El-Adabi mengatakan pada tanggal 30 Oktober 2007, masih kurangnya partisipasi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari sedikitnya masyarakat yang hadir dalam setiap pertemuan/rapat komite madrasah. Walaupun kami sampai sekarang ini tidak ada hentinya memberikan pengertian bahwa masyarakat terlibat dalam hal meningkatkan mutu pendidikan.

Data yang penulis dapatkan pada penyajian data ini berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus dan anggota komite madrasah yang berjumlah 3 orang yaitu Bapak Iberamsyah (ketua), Bapak A. Malik (sekretaris) dan Bapak H. Mahyudin, serta guru.

C. Analisis

Peranan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MAN 1 Kandangan yang telah dilihat dalam penyajian data maka dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Peranan Komite MAN Kandangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
 - a. Peran sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden pada tanggal 22 Oktober 2007 tentang ada tidaknya responden memberikan pertimbangan ini penulis mendapatkan data sebagai berikut:

Ketiga responden yaitu Bapak Iberamsyah (ketua), Bapak A. Malik (sekretaris) dan Bapak H. Mahyudin selaku komite Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan menjelaskan bahwa mereka bertiga ikut atau terlibat kalau ada permasalahan yang menyangkut tentang kebijakan pendidikan dan dalam penyusunan program pengajaran karena untuk mengetahui dalam rencana anggaran pendapatan sekolah/madrasah yang telah diajukan oleh kepala madrasah dan disahkan oleh komite madrasah dalam laporan pertanggung jawaban.

Kepala madrasah juga membenarkan atas penjelasan dari responden. Bapak Ds. H. Samsuri Eladabi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan beliau menjelaskan komite madrasah banyak memberikan masukan terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan atau program pendidikan. Dengan dilibatkannya komite madrasah dalam program pendidikan karena dalam rencana anggaran pendapatan sekolah/madrasah (RAPBS/M) yang telah diajukan setelah diverifikasi disahkan kembali oleh komite madrasah dalam bentuk laporan pertanggung jawaban.

Menurut teori peran komite madrasah dalam memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan.

Dilihat dari penyajian data dan teori ini ternyata sudah sesuai dengan apa yang diinginkan dari terbentuknya suatu komite madrasah.

- b. Peran sebagai pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan ketiga responden pada tanggal 25 Oktober 2007 penulis mendapatkan data bahwa komite madrasah biasanya mengadakan pertemuan 2 kali dalam 1 tahun yaitu pada awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran. Pada saat itulah diadakan pertemuan dengan orang tua dan masyarakat diberi kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam membahas tentang penyelenggaraan pendidikan. Dan untuk kegiatan operasional sekolah adanya rapat penggalangan dana atau sumbangan dari orang tua murid dalam rangka pembiayaan untuk fasilitas madrasah yang masih kekurangan dana. Masyarakat dan orang tua murid memberikan pemikiran dan juga tenaga.

Penulis juga melakukan wawancara dengan informan yaitu Ibu Samrah, S. Pd pada tanggal 26 Oktober 2007 beliau membenarkan atas pernyataan dari responden. Beliau salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan. Bahwa komite madrasah sangat membantu terhadap proses dalam penyelenggaraan pendidikan karena mampu bekerja sama dengan orang tua murid dan masyarakat. Dan sangat memberikan bantuan dalam masalah dana/biaya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk kegiatan operasional madrasah.

Menurut teori peran pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

Teori tersebut sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dalam hal ini penyajian dalam hal fasilitas keamanan dibuatnya tempat parkir bagi siswa yang dana tersebut di dapatkan dari siswa.

- c. Peran sebagai pengontrol (controlling) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di madrasah.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan pengurus komite Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan penulis mendapatkan data bahwa selama mereka menjadi pengurus komite madrasah mereka selalu mengadakan audit keuangan seperti halnya adanya laporan pertanggung jawaban RAPBS/M, setelah diajukan oleh pihak madrasah dilakukan pengecekan lagi oleh komite madrasah dan dapat disahkan dalam laporan pertanggung jawaban.

Hal seperti itu menurut mereka bertiga bukannya berburuk sangka terhadap siapapun, tetapi itu memang perlu diadakan untuk menghindari penyalahgunaan dana/biaya pendidikan yang akan terbuang percuma atau sia-sia karena dalam setiap kegiatan operasional sekolah sudah terprogram apa saja yang belum terpenuhi. Kemudian Bapak Iberamsyah menambahkan bukannya berburuk sangka kepada orang laian tetapi, hal itu perlu diwaspadai terhadap segala kemungkinan yang ada, dengan adanya ketransparanan maka

dalam setiap kegiatan yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan rapi dan sukses.

Menurut teori peran pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan kelancaran pendidikan di satuan pendidikan, melakukan evaluasi terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.

Dalam hal penyajian data tersebut penulis temukan adanya pemeriksaan terhadap segala program pendidikan baik itu menyangkut dana, mutu pendidikan, serta staf pengajar.

d. Peran sebagai mediator antara masyarakat dan pemerintah.

Dari hasil wawancara penulis dengan ketiga pengurus komite pada tanggal 28 Oktober 2007, penulis mendapatkan jawaban sebagai berikut:

Pertama, Bapak Iberamsyah menjelaskan beliau sering memberikan penjelasan kepada masyarakat ataupun orang tua murid tentang keadaan madrasah yang sebenarnya dan berhubung beliau pernah menjabat sebagai kepala KUA kecamatan Simpur jadi setiap ada pertemuan beliau diminta untuk ceramah oleh pihak madrasah dari kegiatan itulah sebagai mediator antara masyarakat juga orang tua murid dalam bentuk kerjasama untuk penggalangan dana/biaya pendidikan, juga banyak memberi masukan terhadap madrasah dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang sudah berlangsung.

Seperti halnya beliau menjelaskan dari ceramahnya bahwa bersedekah untuk kepentingan kemaslahatan orang banyak sangat

banyak pahalanya yang berlipat ganda. Apalagi sebagai orang tua memang sudah berkewajiban memberikan dukungan moral dan moril dalam menuntut ilmu.

Kedua, Bapak Abdul Malik beliau juga menjelaskan bahwa pernah menjadi mediator antara masyarakat dan pihak madrasah dalam rangka pengumpulan dana untuk biaya pembangunan fasilitas madrasah dan menganalisis aspirasi dari masyarakat dan orang tua murid. Dalam hal itu kami diskusikan pada saat pengambilan raport, karena dalam pengambilan raport diwajibkan orang tua murid yang mengambil. Dengan demikian mereka dapat memberikan saran atau tanggapan terhadap program pendidikan yang sudah berjalan, dapat mengetahui sukses tidaknya suatu program pendidikan yang dijalankan di masyarakat ini.

Ketiga, Bapak H. Mahyudin beliau juga turut berpartisipasi dalam setiap pertemuan atau kerjasama dengan masyarakat yang diadakan oleh komite madrasah.

Penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan yaitu Bapak Drs. H. Samhuri Eladabi.

Beliau membenarkan atas penjelasan dari ketiga pengurus komite madrasah tersebut. Bahwa komite madrasah sangat membantu yaitu dapat bekerjasama antara masyarakat dan orang tua murid. Sehingga dapat melaksanakan penggalangan dana/biaya dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah ini. Seperti halnya yang sudah terealisasi untuk menambah fasilitas yaitu pembangunan parkir,

pihak madrasah menyarankan semua murid membayar zakat ke madrasah yang hasilnya untuk biaya pembangunan parkir. Ide tersebut telah disetujui oleh ketua komite madrasah. Jadi dengan adanya kerjasama tersebut dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam proses kelancaran pendidikan.

Menurut teori peran mediator melakukan kerjasama dengan masyarakat membina hubungan dan kerjasama yang harmonis seluruh stakeholder pendidikan, menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penyajian data yaitu adanya kebersamaan antara pihak pengelola madrasah, komite madrasah serta masyarakat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandungan.
 - a. Faktor latar belakang pendidikan pengurus

Faktor latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi kinerja dari komite Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandungan dapat dilihat secara umum tingkat pendidikan para pengurus yang duduk di struktur kepengurusan ada sebagian hanya berpendidikan SLTA/MAN yang besar kemungkinan kurang mengerti akan tugas yang diemban yang terkait dengan wawasan yang ada pada mereka. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 28 Oktober 2007 latar belakang pendidikan ketua komite madrasah yaitu Bapak Iberamsyah

pendidikan terakhir beliau Madrasah Aliyah Negeri (MAN) wakil ketua yakni Bapak Norifansyah pendidikan terakhir juga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan sekretaris yakni Bapak A. Malik pendidikan terakhir Madrasah Aliyah Negeri (MAN) bendahara komite madrasah yakni Bapak H. Mahyudin pendidikan terakhir beliau juga Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

b. Faktor partisipasi komite madrasah

Faktor partisipasi komite madrasah sangat menentukan keberhasilan, tanpa adanya partisipasi dari komite itu sendiri walaupun sebaik-baiknya struktur ataupun sebuah program yang baik maka tidak akan berhasil, juga tidak dapat memenuhi mutu pendidikan tanpa adanya dukungan dari masyarakat dan partisipasi pengurus komite madrasah.

Sesuai dengan wawancara dengan ketua komite madrasah bahwa mereka sudah aktif dalam memberikan partisipasinya sebagaimana mestinya, tetapi masih ada masyarakat yang belum optimal partisipasinya terhadap komite madrasah di sini, hanya segelintir orang saja yang memahami adanya komite madrasah. Masyarakat menganggap mereka tidak berhak terlibat dalam program di madrasah. Tetapi beliau berusaha terus dalam setiap rapat atau sosialisasi menjelaskan kepada masyarakat tentang komite madrasah. Partisipasi dari masyarakat juga sangat menentukan keberhasilan sebuah program pendidikan.

Dan penulis juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah tanggal 30 Oktober 2007 Bapak Drs. H Syamsuri Eladabi juga membenarkan keterangan dari ketua komite madrasah bahwa partisipasi komite madrasah sudah aktif dan setiap kegiatan sudah terlaksana, walaupun partisipasi komite madrasah belum optimal sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah. Karena partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang program pendidikan yang ada di madrasah. Hanya beberapa orang saja yang ikut berpartisipasi. Tetapi komite madrasah dan pihak madrasah berusaha untuk mensosialisasikan lagi terhadap masyarakat tentang ketertiban masyarakat sangatlah diharapkan dalam program komite madrasah.